

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktik kerja lapang (PKL) merupakan kegiatan perkuliahan yang wajib dilakukan mahasiswa, hal ini bertujuan untuk menerapkan teori-teori yang telah dipelajari saat kuliah kedalam dunia kerja yang sesungguhnya. Menjadikan praktik Kerja lapang ini sebagai media untuk mengaplikasikan ilmu yang telah didapatkan dibangku perkuliahan untuk diterapkan didunia kerja yang sebenarnya dan sebagai bentuk kesempatan untuk mengembangkan cara berpikir, memperluas wawasan dan menambah ide yang dapat berguna terhadap apa yang telah ditugaskan

Sebagaimana diketahui bahwa teori adalah pendapat, cara atau aturan dalam melakukan sesuatu hal, teori juga bisa disebut ilmu pengetahuan dasar dari perwujudan Praktik Kerja Lapangan. Mengingat sulitnya untuk menghasilkan tenaga kerja yang terampil dan berkualitas maka banyak perguruan tinggi berusaha untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dengan cara penyelenggaraan dan pelatihan dengan bekerja secara langsung didunia industri atau perusahaan. Salah satunya dengan mengikuti kegiatan praktik kerja lapang.

Salah satu industri yang dapat menjadi tempat praktik kerja lapang yaitu industri perkeretaapian. PT Kereta Api Indonesia (Persero) merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak dalam bidang pelayanan jasa transportasi kereta api. Layanan PT KAI meliputi angkutan penumpang dan barang yang mengutamakan kenyamanan dan keamanan bagi penumpang. Dalam upaya menyediakan kenyamanan dan keamanan bagi penumpang, maka dilakukan perawatan dan perbaikan pada sarana kereta api, salah satunya adalah perawatan pada bogie kereta. Bogie merupakan bagian yang sangat penting dan berpengaruh terhadap kenyamanan, keamanan dan keselamatan penumpang perlu dilakukan perawatan rutin pada bogie kereta api.

PT. KAI melakukan perawatan yang ditugaskan kepada pihak depo kereta, dimana perawatan dan perbaikan kereta akan dilakukan di Depo Kereta disetiap daopnya. Salah satunya adalah Depo Kereta Ketapang Daop 9 Jember. Perawatan yang dilakukan di Depo Kereta Ketapang meliputi pemeriksaan, perbaikan ringan

dan perawatan ringan kereta yang dilakukan setiap bulannya. Perawatan bulanan meliputi perawatan P1, P3, P6, dan P12. Pada perawatan P3 merupakan perawatan setiap 3 bulan sekali setelah 2 kali perawatan 1 bulanan, dimana kereta akan diangkat dan dipisahkan antara rangka atas dengan rangka bawahnya untuk diperiksa lebih lanjut. Selain itu perawatan 3 bulanan merupakan perawatan angkatan pertama dalam setahun sehingga perlu dilakukan perawatan dengan sangat baik yang bertujuan untuk menghindari gangguan kedepannya selain itu juga dapat memudahkan pekerjaan pada perawatan selanjutnya.

Dari latar belakang diatas maka akan dibuat laporan yang berjudul “Perawatan 3 Bulanan Bogie TB 398 di PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Depo Kereta Ketapang”. Dengan adanya Praktik Kerja Lapangan yang dilaksanakan di PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Depo Kereta Ketapang, Daop 9 Jember, diharapkan mahasiswa dapat melatih keterampilannya dan mampu berpikir kritis terhadap masalah yang ada didunia kerja.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum

Tujuan secara keseluruhan ketika mahasiswa praktik kerja lapang:

1. Mahasiswa mampu menerapkan ilmu yang dimiliki langsung di dunia kerja
2. Mahasiswa mampu berkoordinasi dan bekerja secara tim didunia kerja
3. Mahasiswa dapat mengetahui sistem dan kehidupan didunia kerja

1.2.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus ketika mahasiswa melakukan praktik kerja lapang:

1. Mengetahui perawatan dan perbaikan 3 bulanan Bogie TB 398 di Depo Kereta Ketapang
2. Mengidentifikasi permasalahan dan penyebabnya yang sering terjadi pada Bogie TB 398 di Depo Kereta Ketapang.

1.2.3 Manfaat

Manfaat dilaksanakannya praktik kerja lapang bagi mahasiswa:

1. Untuk perguruan tinggi

Sebagai bahan untuk perbaikan proses belajar mengajar di perguruan tinggi itu sendiri.

2. Untuk perusahaan

Hasil analisa dari mahasiswa dapat dijadikan sebuah evaluasi guna memperbaiki sistem kerja yang sinergi dan memperbaiki produktifitas yang ada diperusahaan tersebut.

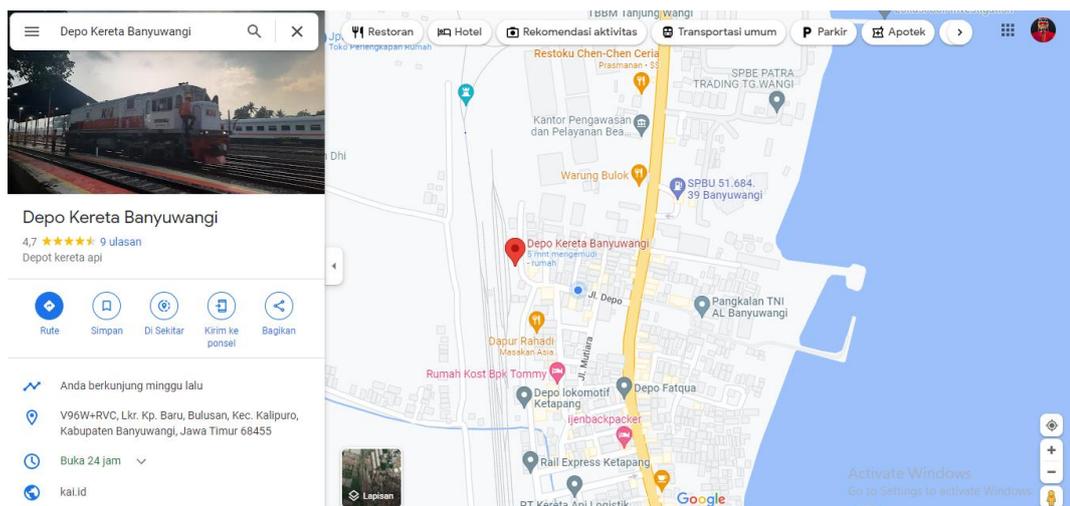
3. Untuk Mahasiswa

Mahasiswa dapat mengetahui kehidupan di industri sehingga dapat menerapkan ilmu yang sudah didapat setelah kegiatan praktik kerja lapang selesai.

1.3 Lokasi dan Tempat Pelaksanaan

1.3.1 Lokasi Praktik Kerja Lapang

Praktik kerja lapang dilaksanakan di PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Depo Kereta Ketapang Daop 9 Jember, yang berlokasi didaerah Desa Ketapang, Kecamatan Kalipuro, Kabupaten Banyuwangi, JL Depo 3. Berikut denah lokasi pada Gambar 1.1



Gambar 1.1 Denah Lokasi Depo Kereta Ketapang
Sumber : google maps 2022

1.3.2 Jadwal Kerja

Jadwal bekerja di Depo Kereta Ketapang adalah 6 (enam) hari kerja dalam seminggu, berlaku bagi seluruh karyawan dan mahasiswa yang mengikuti praktik kerja lapang. Adapaun jadwal kerjanya dapat dilihat seperti pada Tabel 1.1

Tabel 1.1 Jadwal Kerja

NO	Hari	Jam Kerja	Jam Istirahat
1	Senin	08.00 – 16.00	12.00 – 13.00
2	Selasa		
3	Rabu		
4	Kamis		
5	Jumat	08.00 – 15.00	
6	Sabtu		

1.4 Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan Praktik Kerja Lapang menggunakan cara observasi secara langsung dilapangan dengan didampingi oleh pembimbing lapang dan karyawan yang bekerja di lapangan. Penyusunan laporan Praktik Kerja Lapang menggunakan metode berikut:

1. Observasi yaitu proses visual yang dilakukan mahasiswa untuk mengetahui kegiatan dan pekerjaan apa saja yang ada di industri
2. Interview yaitu proses Tanya jawab antara mahasiswa terhadap pembimbing lapang dan karyawan tentang proses pekerjaan yang ada di industri
3. Praktik yaitu mahasiswa turun langsung dalam sebuah pekerjaan yang sudah ditugaskan dengan didampingi pembimbing lapang
4. Mencari literatur sebagai acuan pengerjaan laporan.